ANALISIS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD DI KECAMATAN TOMOHON TENGAH

Septiani A. Pakaya, Mersty E. Rindengan, Hetty J. Tumurang

Universitas Negeri Manado
Email: angelinseptiani@gmail.com, merstyrindengan@unima.ac.id, hettytumurang@unima.ac.id

ABSTRAK

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui tentang efektifitas penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa SD Di Kecamatan Tomohon Tengah. Pendekatan penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif, dengan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini yakni sumber data primer dan sumber data sekunder, yakni sumber data primernya berasal dari kepala sekolah, guru wali kelas V, serta siswa kelas V di SD GMIM VII Tomohon dan SD Inpres Lansot, dan sumber data sekunder yaitu dokumen data sekolah dan siswa. Setelah melewati berbagai prosedur penelitian maka didapati hasil penelitian sebagai berikut : 1) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan video pembelajaran sudah berjalan dengan baik. 2) Kendala yang dialami yaitu kurangnya sosialisasi bagi guru, kesulitan guru dalam memahami cara mengedit video pembelajaran, serta kurangnya fasilitas yang tersedia. 3) Solusi untuk mengatasi hal tersebut yaitu melakukan pelatihan pengeditan secara individu, melakukan pendampingan bagi guru-guru, serta mencukupi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Kata kunci: Video Pembelajaran, Motivasi Belajar, Sekolah Dasar

ISSN 2775-0795 http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimary

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS). Keberhasilan proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Salah satu media yang semakin populer digunakan dalam proses pembelajaran adalah video pembelajaran. Video pembelajaran memiliki kemampuan untuk menyajikan materi secara visual dan audio, yang dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan minat belajar mereka.

Dalam proses belajar mengajar banyak cara yang dapat di gunakan dalam rangka penyampaian suatu materi, Namun terkadang cara yang ada tidak menjamin suatu keberhasilan, maka guru harus memilih suatu model pembelajaran yang sesuai dan cocok dengan kebutuhan peserta didik (Rindengan, Mersty, 2022 : 467). Hal ini sejalan dengan pendapat Tumurang, Hetty 2016 : 146 yang menjelaskan bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan memperoleh hasil pembelajaran yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Maka dari itu keberadaan video sebagai media dalam pembelajaran merupakan hal yang penting karena sebagai alat bantu untuk memudahkan guru dalam penyampaian pesan- pesan materi pelajaran kepada siswa. Guru sadar bahwa tanpa bantuan tersebut, siswa akan sulit untuk memahami materi pelajaran terutama materi yang sangat kompleks dan rumit. Sejalan dengan hal tersebut video pembelajaran bertujuan untuk memperkaya penyampaian materi pembelajaran, membantu siswa memahami materi pembelajaran, sehingga menjadi lebih mudah dimengerti dan efisien serta tercapainya pembelajaran yang efektif.

Putra, dkk (2017) menyebutkan bahwa media video pembelajaran merupakan suatu media yang menggunakan audio dan visual yang terdiri dari beberapa gambar dan suara tentang sebuah materi pembelajaran yang dimana ditampilkan melalui media yaitu projektor. Sejalan dengan Sokheh, dkk (2017) menyatakan bahwa media video pembelajaran adalah sebuah media yang merupakan gabungan dari audio dan visual yang berisikan

ISSN 2775-0795 http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimary

pembelajaran dan menggunakan sebuah alat untuk menampilkannya. Hal tersebut diperkuat oleh Prasetio, dkk (2018) yang menyebutkan bahwa media video pembelajaran adalah sebuah media yang menampilkan sebuah gambar dan suara secara bersamaan dengan menggunakan alat tertentu.

Di Kecamatan Tomohon Tengah, penggunaan video pembelajaran di sekolah dasar (SD) mulai diperkenalkan seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Namun, belum ada banyak penelitian yang mendalam tentang pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di wilayah ini. Motivasi belajar merupakan faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, berusaha memahami materi, dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Peserta didik yang memliki motivasi belajar yang baik pasti akan mencapai tujuan pembelajaran yang ada, misalnya pemahaman materi atau pengembangan belajar. Dengan adanya motivasi, siswa akan senantiasa semangat dan terus belajar tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Seperti yang dikatakan Winkel (dalam Aina Mulyana, 2018) mengartikan motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajr, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar.

Beberapa studi menunjukkan bahwa video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena mampu menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan interaktif. Video juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan memberikan contoh nyata dan visualisasi konsep-konsep yang mungkin sulit dipahami melalui metode pengajaran konvensional. Di sisi lain, ada juga kekhawatiran bahwa penggunaan video pembelajaran yang tidak tepat dapat mengurangi interaksi langsung antara guru dan siswa, yang juga penting dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks Kecamatan Tomohon Tengah, penting untuk mengevaluasi sejauh mana video pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa SD. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan video pembelajaran di beberapa sekolah dasar di

ISSN 2775-0795 http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimary

Kecamatan Tomohon Tengah dan melihat dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Dengan mengetahui efek penggunaan video pembelajaran, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para guru dan pembuat kebijakan pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut.

Penelitian ini akan fokus pada beberapa aspek, termasuk bagaimana video pembelajaran digunakan di kelas, respon siswa terhadap video pembelajaran, dan perubahan dalam motivasi belajar siswa setelah menggunakan video pembelajaran. Informasi akan dikumpulkan melalui observasi langsung di lapangan dan wawancara yang diberikan kepada peserta didik, guru, dan kepala sekolah serta dokumen data sekolah, guru, dan siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang manfaat dan tantangan penggunaan video pembelajaran di sekolah dasar di Kecamatan Tomohon Tengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sugiyono (2017:7) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berprinsipkan kepada filsafat positivisme yang diterapkan saat mengamati contoh. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan ilmu dan memecahkan suatu masalah, ada. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil, dan menekankan kualitas daripada kuantitas. Informasi yang dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi juga lebih penting. Ini disebabkan oleh fakta bahwa hubungan antara komponen yang sedang diteliti akan lebih jelas jika diamati selama proses penelitian.

Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif

menurut Hendryadi, et al, (2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami.

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan ilmu dan memecahkan masalah yang ada dalam konteks pendidikan. Pendekatan kualitatif dipilih karena lebih mementingkan proses daripada hasil akhir serta menekankan kualitas data yang diperoleh daripada kuantitasnya. Fokus dari penelitian kualitatif ini adalah memahami fenomena yang diteliti melalui perspektif partisipan dan konteksnya secara mendalam.

Penelitian ini dilakukan di dua sekolah dasar di Kota Tomohon, yaitu SD GMIM VII Tomohon, yang berlokasi di Jl. Pinasungkulan, Lingkungan 2, Kelurahan Talete Dua, Kecamatan Tomohon Tengah, Kota Tomohon dan SD Inpres Lansot, yang berlokasi di Kelurahan Lansot, Kecamatan Tomohon Selatan, Kota Tomohon, Sulawesi Utara.

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Wawancara: Dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam dari partisipan mengenai topik penelitian. Observasi: Melibatkan pengamatan langsung terhadap kegiatan atau fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen dan arsip yang relevan dengan penelitian untuk mendapatkan informasi tambahan atau pendukung.

Langkah-langkah yang diambil untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut: 1) Persiapan: Menyusun rencana penelitian, menentukan subjek penelitian, dan mempersiapkan instrumen pengumpulan data, 2) Koordinasi: Menghubungi pihak sekolah untuk mendapatkan izin penelitian dan menjelaskan tujuan serta prosedur penelitian kepada pihak terkait, 3) Pelaksanaan Wawancara: Menyusun daftar pertanyaan wawancara, melakukan wawancara dengan guru, siswa, dan staf sekolah, 4) Observasi: Melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas dan mencatat hal-hal yang relevan dengan penelitian, dan 5) Dokumentasi: Mengumpulkan dan menelaah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan metode pembelajaran dan prestasi siswa, seperti silabus, RPP, dan hasil evaluasi siswa.

ISSN 2775-0795 http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimary

Informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Proses analisis meliputi: 1) Reduksi Data: Menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian dan membuang data yang tidak relevan, 2) Penyajian Data: Menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk narasi yang sistematis sehingga mudah dipahami, dan 3) Penarikan Kesimpulan: Menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan dengan cara mencari pola atau tema yang muncul dari data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan video pembelajaran yang sama di dua sekolah tempat meneliti yaitu SD GMIM VII dan SD Inpres Lansot Tomohon di kelas yang sama yaitu kelas V.

Berdasarkan hasil penemuan di atas, yang dilakukan dengan bantuan dari para informan seperti kepala sekolah, guru-guru kelas, dan beberapa anak yang ada. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa yang berjalan di SD Inpres Lansot sudah berjalan dengan baik. Walaupun tidak mudah karena ada saja hambatan dan halangan yang ditemukan di lapangan seperti kurangnya sosialisasi mengenai pembuatan atau pengeditan video pembelajaran, kemampuan anak yang berbeda beda ada anak yang bisa menyesuaikan diri dengan video pembelajaran dan ada yang belum bisa. Pembelajaran menggunakan video pembelajaran juga menuntut guru-guru untuk mdaemberi pengajaran yang bukan seperti cara-cara konvensional atau cara lama tetapi harus dengan gaya dan cara belajar yang baru yang dapat mengasah kemampua berpikir dan kreatvitas anak. Namun berbagai permasalahan maupun hambatan tersebut dapat diselesaikan dengan baik, dengan kreatifitas dan cara-cara guru yang efektif untuk memacu motivasi belajar siswa serta kreatifitas peserta didik. Yakni dengan pengadaan media yang kreatif, animasi yang beragam, cara-cara yang baru yang di lakukan oleh guru yang tentu saja tetap menggunakan video pembelajaran dengan terus memperhatikan motivasi belajar siswa.

Hetty Tumurang dkk (2022:1960) menyatakan “bagi peserta didik yang

ISSN 2775-0795 http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimary

memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai energi untuk melaksanakan kegiatan belajar, motivasi sangat berperan penting dalam proses belajar siswa". Hal ini sejalan dengan pendapat Mersty Rindengan dkk (2022:213) yang menyatakan bahwa "pertanyaan dari seorang guru jika disajikan dengan cara yang kreatif tentunya dapat memotivasi dan mendorong siswa untuk belajar dengan lebih aktif, sehingga hasil belajar yang didapatkan akan meningkat". Untuk itu peneliti menggunakan video pembelajaran sebagai cara kreatif guru untuk dapat memancing motivasi belajar peserta didik.

Pembelajaran menggunakan video pembelajaran terbukti mengasah kemampuan dan skill siswa memberikan gambaran konkret mengenai materi yang diajarkan sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Video pembelajaran juga tidak hanya berdampak pada motivasi belajar namun juga dapat merangsang keterampilan serta kemampuan seperti kemampuan mengamati, kemampuan berpikir kritis, kemampuan mendengar, dan kemampuan kreatif dan inovatif, oleh karena itu sangat penting bagi setiap sekolah untuk menggunakan video pembelajaran dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Akan lebih baik bagi anak untuk belajar secara efektif, bukan hanya sekedar hafal, tulis menulis, dan lain sebagainya (Anderson : 2011). Tetapi mereka harus belajar untuk mengerti, memahami, mampu melakukan pengelolahan baik informasi, observasi, dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik serta observasi langsung di kedua sekolah tempat meneliti yaitu SD GMIM VII dan SD Inpres Lansot Tomohon maka penulis dapat simpulkan bahwa terbukti penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SD. Peserta didik lebih tertarik dengan penggunaan video pembelajaran karena tampilan yang menarik dan berbeda dengan metode sehari – hari dalam proses pembelajaran sehingga tidak membosankan.

Video pembelajaran memberikan pengalaman baru bagi peserta didik yang

ISSN 2775-0795 http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimary

memancing motivasi belajar mereka. Peserta didik lebih antusias dalam menyimak materi yang disampaikan melalui video pembelajaran. Antusias peserta didik menjadi motivasi aktif yang membuat mereka betah, nyaman, dan fokus selama proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, R., Subali, B., & Heryanto, W. P. (2018). Peningkatan daya ingat dan hasil belajar siswa dengan mindmapping method pada materi listrik dinamis. JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik, 3(1), 19–23.

Banggur, M. D. V., Situmorang, R., & Rusmono, R. (2018). Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Mata Pelajaran Etimologi Multimedia. JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan, 20(2), 152–165.

Datu, A. R., Tumurang, H. J., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di tengah pandemi covid-19. Jurnal Basicedu, 6(2), 1959-1965.

Fitrianisah, F. (2022). Analisis Penggunaan Media Video Animasi terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar (Penelitian Analisis Deskriptif Kualitatif dengan Teknik Studi Pustaka) (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).

Guswiani, W., Darmawan, D., Hamdani, N. A., & Noordiana, M. A. (2018). Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Front Office di Kelas XI Akomodasi Perhotelan SMKN 3 Garut. Teknologi Pembelajaran, 3(2).

Hendriyani, Y., Delianti, V. I., & Mursyida, L. (2018). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial. Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan, 11(2), 85–88. https://doi.org/10.24036/tip.v11i2.147

Irawan, T., Dahlan, T., & Fitrianisah, F. (2021). Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 7(01), 212-225.

Linggarsari, E. (2021). Meta Analisis Pembelajaran Berbasis Media Video Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(1), 122-128.

Maulani, Siska. Nuraisyah, Nisa. Zarina, Dini. Velinda, Intan dan Aeni, Ani Nur. (2022). Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran

Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia. Vol.2 No 1. Universitas Pendidikan Indonesia. Jakarta.

Makausi, T. D., Rawis, J. A., Pusung, S., Mangangantung, J., & Rindengan, M. (2022). Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas VI SD Advent 01 Tikala Manado. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8(7), 211-219.

Maharani, M., Supriadi, N., & Widiyastuti, R. (2018). Media pembelajaran matematika berbasis kartun untuk menurunkan kecemasan siswa. Desimal: Jurnal Matematika, 1(1), 101–106.

Negara, H. R. P., Syaharuddin, S., Kurniawati, K. R. A., Mandailina, V., & Santosa, F. H. (2019). Meningkatkan minat belajar siswa melalui pemanfaatan media belajar berbasis android menggunakan mit app inventor. Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2(2), 42–45.

Putra, Lovandri Dwanda., Maghfiroh, Putri., Aprilia, Dinda Ayu dan Pramesti, Nabila Bunga Ayu. (2023). Analisis Penggunaan Media Video terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SD Kelas V SD Muhammadiyah Karangwaru. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Vol. 8 No. 3. Universitas Ahmad Dahlan.

Rindengan, M. E. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas IV SD GMIM 1 Kakaskasen. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8(7), 466-469.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development. Alfabeta.

Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di Sdn Cikokol 2. In Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Vol. 2, issue 1)

Supit, D. (2020). Hubungan Media Pembelajaran Video Dengan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Cerdas CogITo , 6 (1), 73-8

Tumurang, H. J. (2016). Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw, Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran Mahasiswa PGSD UNIMA. PROCEEDING ICETE 2016, 142

ISSN 2775-0795 http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimary